

BAB III

DESAIN PENELITIAN

A. Objek Penelitian

Objek penelitian ini terdiri dari tiga variabel, yaitu variabel motivasi, variabel disiplin kerja, dan variabel kinerja pegawai. Dimana variabel motivasi (X_1) dan variabel disiplin kerja (X_2) merupakan variabel bebas (*independent variabel*), sedangkan variabel kinerja pegawai (Y) merupakan variabel terikat (*dependent variabel*).

Penelitian ini dilakukan di Dinas Koperasi UKM dan Perindustrian Perdagangan Kota Bandung yang beralamat di Jalan Kawaluyaan No. 2 Bandung.

B. Metode Penelitian

Dalam mengadakan suatu penelitian, peneliti terlebih dahulu harus menentukan metode apa yang akan digunakan, karena hal ini merupakan pedoman atau langkah-langkah yang harus dilakukan agar memperoleh gambaran permasalahan, sehingga dapat menemukan pemecahan dari masalah yang diteliti.

Hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Surakhmad (1998:131), yang menyatakan bahwa:

Metode merupakan cara utama yang dipergunakan untuk mencapai tujuan, misalnya untuk menguji serangkaian hipotesis dengan mempergunakan teknik serta alat tertentu. Cara itu dipergunakan setelah penyelidik memperhitungkan kewajaran ditinjau dari penyelidikan serta dari situasi penyelidikan.

Sugiyono (2006:160), menjelaskan bahwa “Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya”.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian Survei Eksplanasi (*Explanatory Survey*), yaitu penelitian yang bertujuan menganalisis hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya.

Masri Singarimbun dan Sofian Effendi (1989:5), mengemukakan bahwa "Metode *explanatory survey* yaitu metode untuk menjelaskan hubungan kausal antara dua variabel atau lebih melalui pengajuan hipotesis".

Objek telaah penelitian survei eksplanasi adalah untuk menguji hubungan antar variabel yang dihipotesiskan. Pada jenis penelitian ini, jelas ada hipotesis yang akan diuji kebenarannya. Dengan menggunakan metode survei eksplanasi, penulis melakukan pengamatan untuk memperoleh gambaran antara tiga variabel, yaitu variabel motivasi, variabel disiplin kerja dan variabel kinerja pegawai. Apakah terdapat pengaruh motivasi dan disiplin kerja terhadap kinerja pegawai Bidang Koperasi di Dinas Koperasi UKM dan Perindustrian Perdagangan Kota Bandung.

C. Operasional Variabel

Operasional variabel merupakan kegiatan menjabarkan konsep variabel menjadi konsep yang lebih sederhana, yaitu indikator. Operasional variabel ini dilakukan untuk membatasi pembahasan agar tidak terlalu meluas. Menurut Sugiyono (2006:19), menyatakan bahwa "Variabel penelitian itu adalah suatu atribut atau sifat atau aspek dari orang maupun objek yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan".

Penelitian ini mengkaji tiga variabel yaitu dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel motivasi (X_1) dan variabel disiplin kerja (X_2) sebagai

Novianita Juwita Daryana, 2013

PENGARUH MOTIVASI DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP KINERJA PEGAWAI BIDANG KOPERASI DI DINAS KOPERASI UKM DAN PERINDUSTRIAN PERDAGANGAN KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

variabel *independent* atau variabel bebas, dan variabel kinerja pegawai (Y) sebagai variabel *dependent* atau variabel terikat.

1. Operasional Variabel Motivasi

Motivasi dalam penelitian ini merupakan kekuatan yang mendorong seorang karyawan yang menimbulkan dan mengarahkan perilaku.

Merujuk pada teori motivasi berprestasi dari McClelland, maka motivasi dalam penelitian ini meliputi dimensi: (1) Kebutuhan pencapaian (*nAch-Need for Achievement*), (2) Kebutuhan akan afiliasi (*nAff-Need for Affiliation*), dan (3) Kebutuhan akan kekuasaan (*nPow-Need for Power*). Secara lebih rinci, operasional variabel motivasi akan dibahas pada tabel berikut ini:

Tabel 3. 1
Operasional Variabel Motivasi

Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No. Item
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Motivasi (X_1) merupakan kekuatan yang mendorong seorang karyawan yang menimbulkan dan mengarahkan perilaku. Gibson (1996:185)	1. Kebutuhan pencapaian (<i>nAch-Need for Achievement</i>)	1) Kreativitas	a. Dorongan untuk berusaha melakukan pekerjaan dengan cara-cara baru yang lebih kreatif	Interval	1
			b. Dorongan untuk berinisiatif dalam bekerja	Interval	2
			c. Dorongan mencari peluang untuk maju agar mendapatkan hasil yang memuaskan dalam bekerja	Interval	3
		2) Umpan balik	a. Dorongan untuk mendapatkan umpan balik	Interval	4

Novianita Juwita Daryana, 2013

PENGARUH MOTIVASI DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP KINERJA PEGAWAI BIDANG KOPERASI DI DINAS KOPERASI UKM DAN PERINDUSTRIAN PERDAGANGAN KOTA BANDUNG
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

			yang segera dari hasil pekerjaan yang dicapai		
		3) Tanggung jawab	a. Dorongan untuk bertanggung jawab terhadap hasil pekerjaan yang telah dilakukan	Interval	5
		4) Tujuan	a. Dorongan untuk menentukan tujuan pekerjaan secara realistis	Interval	6
			b. Dorongan untuk mencapai tujuan pekerjaan yang lebih baik dari sebelumnya	Interval	7
			c. Dorongan untuk berani menghadapi resiko	Interval	8
			d. Dorongan untuk melakukan pekerjaan yang lebih menantang	Interval	9
	2. Kebutuhan akan afiliasi (<i>nAff-Need for Affiliation</i>)	1) Kebutuhan akan perasaan diterima oleh orang lain (<i>sense of belonging</i>)	a. Dorongan untuk menciptakan hubungan yang erat dengan orang lain	Interval	10
			b. Dorongan untuk mengembangkan hubungan yang erat dengan orang lain	Interval	11
			c. Dorongan untuk bekerja sama dengan orang lain dalam melaksanakan pekerjaan	Interval	12
		2) Kebutuhan akan perasaan dihormati (<i>sense of</i>	a. Dorongan untuk mengakui prestasi yang diraih orang lain	Interval	13

Novianita Juwita Daryana, 2013

PENGARUH MOTIVASI DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP KINERJA PEGAWAI BIDANG KOPERASI DI DINAS KOPERASI UKM DAN PERINDUSTRIAN PERDAGANGAN KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		<i>importance</i>)				
		3) Kebutuhan akan perasaan ikut serta (<i>sense of participation</i>)	a. Dorongan untuk membantu orang lain yang berada dalam kesulitan	Interval	14	
3. Kebutuhan akan kekuasaan (<i>nPow-Need for Power</i>)	1) Persaingan		a. Dorongan untuk bekerja secara kompetitif dengan orang lain	Interval	15	
			b. Dorongan untuk memperoleh prestasi yang lebih baik dari orang lain	Interval	16	
			2) Kedudukan	a. Dorongan untuk mencapai posisi terbaik dalam organisasi	Interval	17
				b. Dorongan untuk cepat tanggap terhadap masalah-masalah yang dihadapi organisasi	Interval	18
				c. Dorongan untuk aktif dalam menjalankan kebijakan dan kegiatan organisasi	Interval	19

Sumber: Diadaptasi dari Teori Motivasi Berprestasi David McClelland, merujuk pada berbagai sumber

2. Operasional Variabel Disiplin Kerja

Disiplin kerja dalam penelitian ini merupakan kesadaran dan kesediaan seseorang menaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku. Kesadaran adalah sikap seseorang yang secara sukarela menaati semua peraturan dan sadar akan tugas dan tanggung jawabnya. Sedangkan kesediaan

Novianita Juwita Daryana, 2013

PENGARUH MOTIVASI DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP KINERJA PEGAWAI BIDANG KOPERASI DI DINAS KOPERASI UKM DAN PERINDUSTRIAN PERDAGANGAN KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

adalah suatu sikap, tingkah laku, dan perbuatan seseorang yang sesuai dengan peraturan perusahaan, baik yang tertulis maupun tidak.

Disiplin kerja dalam penelitian ini, diukur melalui indikator: (1) Kesadaran, (2) Kesiediaan, (3) Ketaatan, dan (4) Etika Kerja. Secara lebih rinci, operasional variabel disiplin kerja akan dibahas pada tabel berikut ini:

Tabel 3. 2
Operasional Variabel Disiplin Kerja

Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	No Item
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)
Disiplin Kerja/ kedisiplinan (X ₂) adalah kesadaran dan kesiediaan seseorang menaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku. (Hasibuan, 2007: 193)	1. Kesadaran	a. Paham terhadap semua peraturan kerja yang berlaku	Interval	1
		b. Sadar akan tugas dan tanggung jawab dalam bekerja	Interval	2
	2. Kesiediaan	a. Mengikuti pedoman kerja yang berlaku dalam bekerja	Interval	3
		b. Mengikuti instruksi dari atasan dalam bekerja	Interval	4
	3. Ketaatan	a. Hadir tepat waktu	Interval	5
		b. Bekerja sesuai dengan aturan jam kerja yang ditentukan	Interval	6
		c. Patuh terhadap aturan yang berlaku sesuai dengan ketentuan organisasi	Interval	7
		d. Patuh terhadap peraturan negara yang mengikat bagi Pegawai Negeri Sipil	Interval	8

Novianita Juwita Daryana, 2013

PENGARUH MOTIVASI DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP KINERJA PEGAWAI BIDANG KOPERASI DI DINAS KOPERASI UKM DAN PERINDUSTRIAN PERDAGANGAN KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		e. Bekerja sesuai tugas dan fungsinya	Interval	9
		f. Ketaatan dalam penggunaan alat dan fasilitas kerja	Interval	10
	4. Etika kerja	a. Memiliki sikap/perilaku yang baik dalam bekerja	Interval	11
		b. Ramah tamah terhadap rekan kerja	Interval	12

Sumber: Diadaptasi dari pendapat Hasibuan (2007:193)

3. Operasional Variabel Kinerja Pegawai

Kinerja pegawai dalam penelitian ini merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

Dalam penelitian ini, kinerja pegawai meliputi indikator: (1) Kualitas, (2) Kuantitas, (3) Tanggung jawab, dan (4) Inisiatif. Secara lebih rinci, operasional variabel kinerja pegawai akan dibahas pada tabel berikut ini:

Tabel 3. 3
Operasional Variabel Kinerja Pegawai

Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	Pengukuran	No Item
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)
Kinerja Pegawai/ prestasi kerja (Y) adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai	1. Kualitas	a. Kesesuaian hasil pekerjaan dengan tugas dan standar kerja yang telah ditetapkan	Interval	1
		b. Ketercapaian kualitas hasil kerja dengan target yang	Interval	2

Novianita Juwita Daryana, 2013

PENGARUH MOTIVASI DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP KINERJA PEGAWAI BIDANG KOPERASI DI DINAS KOPERASI UKM DAN PERINDUSTRIAN PERDAGANGAN KOTA BANDUNG
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. (Mangkunegara, 2005:67)		ditetapkan		
		c. Ketelitian dalam melaksanakan pekerjaan	Interval	3
		d. Kerapihan dalam melaksanakan pekerjaan	Interval	4
	2. Kuantitas	a. Kesesuaian jumlah hasil kerja dengan target yang ditetapkan	Interval	5
		b. Banyaknya jumlah hasil kerja yang diselesaikan melebihi target	Interval	6
		c. Penggunaan waktu bekerja secara efektif dan efisien	Interval	7
		d. Pekerjaan selesai tepat waktu	Interval	8
	3. Tanggung jawab	a. Kesadaran akan tanggung jawab dalam bekerja	Interval	9
		b. Kesungguhan dalam bekerja	Interval	10
	4. Inisiatif	a. Semangat melaksanakan tugas-tugas baru yang diberikan	Interval	11
	b. Semangat memperbesar tanggung jawab dalam melaksanakan pekerjaan	Interval	12	
	c. Tidak segan mengajukan saran dan kritik	Interval	13	
	d. Bertindak atas tanggung jawabnya	Interval	14	

Novianita Juwita Daryana, 2013

PENGARUH MOTIVASI DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP KINERJA PEGAWAI BIDANG KOPERASI DI DINAS KOPERASI UKM DAN PERINDUSTRIAN PERDAGANGAN KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		sendiri tanpa menunggu perintah atasan		
--	--	--	--	--

Sumber: Diadaptasi dari pendapat Mangkunegara (2005:67)

Dalam penelitian yang dilakukan penulis, sumber data yang digunakan terdiri dari data primer dan data sekunder. Sumber data primer adalah sumber data yang dapat diperoleh secara langsung dari subjek yang berhubungan langsung dengan penelitian. Sumber data diperoleh dari pegawai Bidang Koperasi di Dinas Koperasi UKM dan Perindustrian Perdagangan Kota Bandung.

Sumber data sekunder yaitu sumber data yang diperoleh penulis tidak berhubungan langsung dengan objek penelitian. Sumber data sekunder dalam penelitian ini yaitu buku-buku literatur, hasil observasi maupun laporan-laporan dan arsip-arsip Bidang Koperasi di Dinas Koperasi UKM dan Perindustrian Perdagangan Kota Bandung.

D. Populasi

Arikunto (2002:108), menyatakan bahwa “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Sedangkan menurut Sugiyono (2006:54), berpendapat bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu, yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa, populasi merupakan penelitian yang dilakukan pada seluruh karakteristik subjek atau objek penelitian.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh pegawai Bidang Koperasi di Dinas Koperasi UKM dan Perindustrian Perdagangan Kota Bandung yang berjumlah 30 orang meliputi 2 bidang. Gambaran tentang jumlah populasi penelitian dapat dilihat pada Tabel 3.4 di bawah ini.

Tabel 3. 4
Populasi Penelitian

No	Bidang	Jumlah Pegawai
1.	Kelembagaan dan Pendaftaran	1
	1. Seksi Bina Kelembagaan Koperasi	8
	2. Seksi Pendaftaran	4
2.	Pengembangan Usaha Koperasi Aneka Usaha dan Simpan Pinjam	1
	1. Seksi Pengembangan Usaha Produksi dan Jasa	5
	2. Seksi Pengembangan Usaha Konsumsi	5
	3. Seksi Pengembangan Koperasi Simpan Pinjam	6
Jumlah		30

Sumber: Sub Bagian Umum dan Kepegawaian

Keppen & Wickens dan Howell dalam Sambas & Uep (2011:156) mengungkapkan bahwa bagaimanapun bentuk distribusi data di populasinya, semakin besar sampel semakin normal distribusi mean sampelnya. Dan distribusi terlihat cukup normal ketika sampel berisi sekitar 30 orang.

Arikunto (2002:100) mengemukakan bahwa “untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih”.

Merujuk pada keterangan di atas, maka mengingat populasi yang hanya berjumlah 30 orang, dalam penelitian ini semua populasi dijadikan unit analisis.

Berarti dalam penelitian ini tidak ada proses penarikan sampel atau prosedur teknik penarikan sampel dan tidak ada penentuan ukuran sampel.

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data Penelitian

1. Wawancara

Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan cara mengajukan pertanyaan langsung kepada pihak organisasi untuk memperoleh data mengenai profil organisasi, gambaran motivasi, gambaran disiplin kerja dan gambaran kinerja pegawai Bidang Koperasi di Dinas Koperasi UKM dan Perindustrian Perdagangan Kota Bandung.

2. Observasi

Peneliti mengamati secara langsung kegiatan Bidang Koperasi di Dinas Koperasi UKM dan Perindustrian Perdagangan Kota Bandung. Khususnya yang berhubungan dengan keadaan motivasi pegawainya, disiplin kerjanya dan kinerja pegawainya.

3. Kuesioner

Teknik dan alat pengumpulan data yang digunakan selanjutnya adalah kuesioner. Menurut Arikunto (2002:128), menyatakan bahwa “Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui”. Kuesioner berupa daftar pertanyaan yang telah disiapkan disampaikan kepada responden. Responden dalam penelitian ini terbagi menjadi dua responden. Untuk memperoleh informasi mengenai variabel X_1 (motivasi), kuesioner disampaikan kepada seluruh unit analisis dan jawabannya diisi sendiri oleh responden.

Novianita Juwita Daryana, 2013

PENGARUH MOTIVASI DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP KINERJA PEGAWAI BIDANG KOPERASI DI DINAS KOPERASI UKM DAN PERINDUSTRIAN PERDAGANGAN KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sedangkan untuk memperoleh informasi mengenai variabel X_2 dan Y agar tidak bias, disampaikan khusus kepada 7 orang atasan langsung untuk menilai disiplin kerja dan kinerja para staf pelaksana tiap seksi. Sisanya untuk menilai 2 orang kepala bidang diberikan kepada yang bersangkutan untuk menilai satu sama lain.

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala *rating scale*. Skala pengukuran *rating scale* menurut Sugiyono (2006:113), merupakan “Skala pengukuran yang mengolah data mentah berupa angka, yang kemudian ditafsirkan dalam pengertian kualitatif”. Kuesioner yang akan digunakan dalam penelitian ini harus melalui tahap pengujian instrumen penelitian, yang terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas.

F. Pengujian Instrumen Penelitian

Instrumen sebagai alat pengumpulan data, perlu diuji kelayakannya, karena akan menjamin bahwa data yang dikumpulkan tidak bias. Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid.

Sedangkan instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data, maka diharapkan hasil dari penelitian pun akan menjadi valid dan reliabel.

1. Uji Validitas

Sugiyono (2007:267), mengemukakan bahwa “Validitas merupakan derajat ketepatan antar data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti”. Dengan demikian data yang valid adalah data yang dilaporkan oleh peneliti memiliki ketepatan dan tidak berbeda dengan data sesungguhnya yang terjadi pada objek penelitian.

Sedangkan menurut Arikunto (1998:160), “Validitas dalam penelitian dijelaskan sebagai suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen”.

Pengujian validitas instrumen adalah dengan menggunakan teknik korelasi *Product Moment* dari Karl Pearson dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum X_i Y_i) - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{[N \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2][N \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2]}} \quad (\text{Arikunto, 1998:162})$$

Keterangan:

- r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y
- N = Jumlah responden
- X_i = Nomor item ke i
- $\sum X_i$ = Jumlah skor item ke i
- X_i^2 = Kuadrat skor item ke i
- $\sum X_i^2$ = Jumlah dari kuadrat item ke i
- $\sum Y$ = Total dari jumlah skor yang diperoleh tiap responden
- Y_i^2 = Kuadrat dari jumlah skor yang diperoleh tiap responden
- $\sum Y_i^2$ = Total dari kuadrat jumlah skor yang diperoleh tiap responden
- $\sum X_i Y_i$ = Jumlah hasil kali item angket ke i dengan jumlah skor yang diperoleh tiap responden

Langkah kerja yang dapat dilakukan dalam rangka mengukur validitas instrumen penelitian adalah sebagai berikut:

Novianita Juwita Daryana, 2013

PENGARUH MOTIVASI DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP KINERJA PEGAWAI BIDANG KOPERASI DI DINAS KOPERASI UKM DAN PERINDUSTRIAN PERDAGANGAN KOTA BANDUNG
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Menyebarkan instrumen yang akan diuji validitasnya, kepada responden yang bukan responden sesungguhnya. Banyaknya responden untuk uji coba instrumen, sejauh ini belum ada ketentuan yang mensyaratkannya, namun disarankan sekitar 20-30 orang responden.
2. Mengumpulkan data hasil uji coba instrumen.
3. Memeriksa kelengkapan data, untuk memastikan lengkap tidaknya lembaran data yang terkumpul. Termasuk di dalamnya memeriksa kelengkapan pengisian item angket.
4. Membuat tabel pembantu untuk menempatkan skor-skor pada item yang diperoleh. Dilakukan untuk mempermudah perhitungan atau pengolahan data selanjutnya.
5. Memberikan/menempatkan skor (*scoring*) terhadap item-item yang sudah diisi pada tabel pembantu.
6. Menghitung jumlah skor item yang diperoleh oleh masing-masing responden.
7. Menghitung nilai koefisien korelasi *product moment* untuk setiap butir/item angket dari skor-skor yang diperoleh.
8. Membandingkan nilai koefisien korelasi *product moment* hasil perhitungan dengan nilai koefisien korelasi *product moment* yang terdapat di tabel. Menentukan nilai tabel koefisien korelasi pada derajat bebas (db) = n-2, dimana n adalah jumlah responden yang dilibatkan dalam uji validitas adalah 20 orang, sehingga diperoleh db = 20-2 = 18 dan $\alpha = 5\%$.
9. Membuat kesimpulan, dengan cara membandingkan nilai hitung r dan nilai tabel r. Kriterianya : 1. jika r_{xy} hitung > r tabel, maka valid

2. jika r_{xy} hitung $\leq r$ tabel, maka tidak valid

Jika instrumen itu valid, maka item tersebut dapat dipergunakan pada kuesioner penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Pengujian alat pengumpulan data kedua adalah pengujian realibilitas instrumen. Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian, bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpul data, karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto, 2006:178), menyatakan bahwa “Suatu instrumen pengukuran dikatakan reliabel jika pengukurannya konsisten dan cermat akurat”. Jadi uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan tujuan mengetahui konsistensi dari instrumen sebagai alat ukur, sehingga hasil suatu pengukuran dapat dipercaya.

Formula yang dipergunakan untuk menguji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini adalah Koefisien Alfa (α) dari Cronbach, yaitu sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen
 k = Banyaknya butir soal
 $\sum \sigma_i^2$ = Jumlah varians
 σ_t^2 = Varians total

Rumus variansnya adalah sebagai berikut:

$$\sigma_2^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{[\sum x]^2}{N}}{N}$$

(Suharsimi Arikunto, 1993:236)

Novianita Juwita Daryana, 2013

PENGARUH MOTIVASI DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP KINERJA PEGAWAI BIDANG KOPERASI DI DINAS KOPERASI UKM DAN PERINDUSTRIAN PERDAGANGAN KOTA BANDUNG
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Keterangan:

σ_i^2 = Varians
 $\sum x$ = Jumlah skor
 N = Jumlah responden

Langkah kerja yang dapat dilakukan, dalam rangka mengukur reliabilitas instrumen penelitian adalah sebagai berikut:

1. Menyebar instrumen yang akan diuji realibilitasnya, kepada responden yang bukan responden sesungguhnya.
2. Mengumpulkan data hasil uji coba instrumen.
3. Memeriksa kelengkapan data, untuk memastikan lengkap tidaknya lembaran data yang terkumpul. Termasuk di dalamnya memeriksa kelengkapan pengisian item angket.
4. Membuat tabel pembantu untuk menempatkan skor-skor pada item yang diperoleh. Dilakukan untuk mempermudah perhitungan atau pengolahan data selanjutnya.
5. Memberikan/menempatkan skor (*scoring*) terhadap item-item yang sudah diisi responden pada tabel pembantu.
6. Menghitung jumlah skor item yang diperoleh oleh masing-masing responden.
7. Menghitung kuadrat jumlah skor item yang diperoleh oleh masing-masing responden.
8. Menghitung jumlah skor masing-masing item yang diperoleh.
9. Menghitung jumlah kuadrat skor masing-masing item yang diperoleh.
10. Menghitung nilai varians masing-masing item dan varians total.
11. Menghitung nilai koefisien alfa.

Novianita Juwita Daryana, 2013

PENGARUH MOTIVASI DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP KINERJA PEGAWAI BIDANG KOPERASI DI DINAS KOPERASI UKM DAN PERINDUSTRIAN PERDAGANGAN KOTA BANDUNG
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

12. Membandingkan nilai koefisien alfa dengan nilai koefisien korelasi yang terdapat dalam tabel. Menentukan nilai tabel koefisien korelasi pada derajat bebas (db) = $n-2$. dimana n adalah jumlah responden yang dilibatkan dalam uji validitas adalah 20 orang, sehingga diperoleh $db = 20-2 = 18$ dan $\alpha = 5\%$.
13. Membuat kesimpulan, dengan cara membandingkan nilai hitung r dan nilai tabel r . Kriterianya:
 1. Jika r_{11} hitung $> r$ tabel, maka reliabel,
 2. Jika r_{11} hitung $\leq r$ tabel, maka tidak reliabel.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data diartikan sebagai upaya mengolah data menjadi informasi, sehingga karakteristik atau sifat-sifat data tersebut dapat dengan mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian.

Menurut Sambas dan Uep (2011:158) tujuan dilakukannya analisis data antara lain untuk:

1. Mendeskripsikan data, biasanya dalam bentuk frekuensi, ukuran tendensi sentral maupun ukuran disperse, sehingga dapat dipahami karakteristik datanya. Dalam statistika, kegiatan mendeskripsikan data ini dibahas pada statistika deskriptif.
2. Membuat induksi atau menarik kesimpulan tentang karakteristik populasi, atau karakteristik populasi berdasarkan data yang diperoleh dari sampel. Kesimpulan yang diambil ini biasanya dibuat berdasarkan pendugaan dan pengujian hipotesis. Kegiatan ini biasanya dibahas pada statistika inferensial.

Novianita Juwita Daryana, 2013

PENGARUH MOTIVASI DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP KINERJA PEGAWAI BIDANG KOPERASI DI DINAS KOPERASI UKM DAN PERINDUSTRIAN PERDAGANGAN KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Tabulasi Data

Langkah-langkah pengolahan data disampaikan oleh Sugiyono adalah sebagai berikut:

- a. Tahap mengumpulkan data, dilakukan melalui instrumen pengumpulan data.
- b. Tahap editing, yaitu memeriksa kejelasan dan kelengkapan pengisian instrumen pengumpulan data.
- c. Tahap koding, yaitu proses identifikasi dan klasifikasi dari setiap pertanyaan yang terdapat dalam instrumen pengumpulan data menurut variabel variabel yang diteliti. Dalam tahap ini dilakukan pemberian kode atau skor untuk setiap pilihan dari setiap item berdasarkan ketentuan yang ada.
- d. Tahap tabulasi data, yaitu mencatat atau entri data kedalam tabel induk penelitian. Dalam hal ini hasil koding dituangkan ke dalam tabel rekapitulasi secara lengkap untuk seluruh item setiap variabel. Adapun tabel rekapitulasi tersebut sebagai berikut:

Tabel 3. 5
Contoh Rekapitulasi Hasil Skoring Angket

Responden	Skor item								Total
	1	2	3	4	5	6	N	
1									
2									
N									

2. Teknik Analisis Data Deskriptif

Penelitian yang dilakukan pada populasi (tanpa diambil sampelnya) menggunakan teknik analisis deskriptif. Teknik analisis deskriptif adalah analisis penelitian secara deskriptif yang dilakukan melalui statistik deskriptif, yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskriptifkan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat generalisasi atau penarikan kesimpulan karena seluruh

anggota populasi dilibatkan dalam penelitian sehingga kesimpulan yang dibuat adalah untuk populasi itu sendiri.

Analisis data ini untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam rumusan masalah. Untuk menjawab rumusan masalah no.1, maka teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, yaitu untuk mengetahui gambaran tingkat motivasi, tingkat disiplin dan tingkat kinerja pegawai Bidang Koperasi di Dinas Koperasi UKM dan Perindustrian Perdagangan Kota Bandung. Untuk mendeskripsikan data dapat melalui tabel, grafik, diagram, presentase, frekuensi, perhitungan mean, median atau modus.

Langkah kerja analisis data desriptif:

- a. *Melakukan editing data*, yaitu memeriksa kelengkapan jawaban responden, meneliti konsistensi jawaban, dan menyeleksi keutuhan kuesioner sehingga data siap diproses.
- b. *Melakukan input data (tabulasi)*, berdasarkan data yang diperoleh responden.
- c. Menghitung frekuensi data yang diperoleh.
- d. Menyajikan data yang sudah diperoleh, baik dalam bentuk tabel ataupun grafik.
- e. Melakukan analisis berdasarkan data yang sudah disajikan.

Untuk mempermudah dalam mendeskripsikan varabel penelitian, digunakan kriteria tertentu yang mengacu pada rata-rata skor kategori angket yang diperoleh dari responden. Untuk mengetahui jarak rentang pada interval pertama sampai dengan interval kelima digunakan rumus sebagai berikut:

Novianita Juwita Daryana, 2013

PENGARUH MOTIVASI DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP KINERJA PEGAWAI BIDANG KOPERASI DI DINAS KOPERASI UKM DAN PERINDUSTRIAN PERDAGANGAN KOTA BANDUNG
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Rentang = skor maksimal – skor minimal = 5 - 1 = 4

Lebar interval = rentang / banyak interval = 4/5 = 0,8

Jadi interval pertama memiliki batas bawah 1,00; interval kedua memiliki batas bawah 1,8; interval ketiga memiliki batas bawah 2,6; interval keempat memiliki batas bawah 3,4; dan interval kelima memiliki batas bawah 4,2. Selanjutnya disajikan kriteria penafsiran seperti pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. 6
Kriteria Penafsiran Deskripsi

Rentang	Penafsiran		
	X ₁ (Motivasi)	X ₂ (Disiplin Kerja)	Y (Kinerja)
1,00 – 1,79	Sangat Rendah		
1,80 – 2,59	Rendah		
2,60 – 3,39	Sedang		
3,40 – 4,19	Tinggi		
4,20 – 5,00	Sangat Tinggi		

3. Teknik Analisis Data Inferensial

Statistik inferensial meliputi statistik parametris yang digunakan untuk data interval dan ratio serta statistik nonparametris yang digunakan untuk data nominal dan ordinal. Dalam penelitian ini menggunakan analisis parametris karena data yang digunakan adalah data interval. Analisis data ini dilakukan untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah no. 2 yaitu untuk mengetahui adakah pengaruh motivasi dan disiplin kerja terhadap kinerja pegawai Bidang Koperasi di Dinas Koperasi UKM dan Perindustrian Perdagangan Kota Bandung baik secara parsial maupun simultan.

Adapun untuk menguji hipotesis yang datanya berbentuk interval, maka digunakan analisis regresi yang dilakukan untuk melakukan prediksi, bagaimana

Novianita Juwita Daryana, 2013

PENGARUH MOTIVASI DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP KINERJA PEGAWAI BIDANG KOPERASI DI DINAS KOPERASI UKM DAN PERINDUSTRIAN PERDAGANGAN KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

perubahan nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dinaikkan atau diturunkan nilainya (dimanipulasi).

Dalam penelitian ini, hipotesis yang telah dirumuskan akan diuji dengan statistik parametris antara lain dengan menggunakan F-test terhadap koefisien regresi.

H. Pengujian Persyaratan Analisis Data

Ada beberapa syarat yang harus dipenuhi dalam melakukan analisis data. Sebelum melakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu harus dilakukan beberapa pengujian. Untuk penelitian populasi pengujian yang dilakukan yaitu Uji Homogenitas dan Uji Linieritas.

1. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk kepentingan akurasi data dan keterpercayaan terhadap hasil penelitian. Uji asumsi homogenitas merupakan uji perbedaan dua kelompok, yaitu dengan melihat perbedaan antara varians kelompoknya. Dengan demikian pengujian homogenitas varians ini mengasumsikan bahwa skor setiap variabel memiliki varians yang homogen.

Dalam penelitian ini, pengujian homogenitas menggunakan uji *Barlett*, dengan kriteria yang digunakannya adalah apabila $\chi^2 >$ nilai tabel χ^2 , maka H_0 menyatakan varians skornya homogen ditolak, dalam hal lainnya diterima. Nilai hitung χ^2 (Sambas A. Muhidin, 2010:96) diperoleh dengan rumus:

$$\chi^2 = (\ln 10) [B - (\sum db \cdot \text{Log} S_i^2)]$$

Dimana:

S_i^2 = Varians tiap kelompok data

Novianita Juwita Daryana, 2013

PENGARUH MOTIVASI DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP KINERJA PEGAWAI BIDANG KOPERASI DI DINAS KOPERASI UKM DAN PERINDUSTRIAN PERDAGANGAN KOTA BANDUNG
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$db_i = n-1 =$ Derajat kebebasan tiap kelompok

$B =$ Nilai Barlett $= (\text{Log } S_{gab}^2)(\sum db_i)$

$S_{gab}^2 =$ Varians gabungan $= S_{gab}^2 = \frac{\sum db.S_i^2}{\sum db}$

Langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam pengujian homogenitas varians adalah:

- Menentukan kelompok-kelompok data, dan menghitung varians untuk tiap kelompok tersebut.
- Membuat tabel pembantu untuk memudahkan proses perhitungan, dengan model tabel sebagai berikut:

Tabel 3. 7
Model Tabel Uji Barlett

Sampel	db= n-1	S_i^2	$\text{Log } S_i^2$	db.Log S_i^2	db. S_i^2
1					
2					
3					
....					
....					
\sum					

- Menghitung varians gabungan.
- Menghitung log dari varians gabungan.
- Menghitung nilai Barlett.
- Menghitung nilai χ^2 .
- Menentukan nilai dan titik kritis.
- Membuat kesimpulan.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas, dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel terikat dengan masing-masing variabel bebas bersifat linier. Uji linieritas dilakukan dengan uji kelinieran regresi. Langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam pengujian linieritas regresi menurut Sambas A. Muhidin (2010:99) adalah:

- a. Menyusun tabel kelompok data variabel x dan variabel y.
- b. Menghitung jumlah kuadrat regresi ($JK_{reg(a)}$) dengan rumus:

$$JK_{reg(a)} = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

- c. Menghitung jumlah kuadrat regresi b/a ($JK_{reg(b/a)}$) dengan rumus:

$$JK_{reg(b/a)} = b \left[\sum XY - \frac{\sum X \cdot \sum Y}{n} \right]$$

- d. Menghitung jumlah kuadrat residu (JK_{res}) dengan rumus:

$$JK_{res} = \sum Y^2 - JK_{reg(b/a)} - JK_{reg(a)}$$

- e. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi a ($RJK_{reg(a)}$) dengan rumus:

$$RJK_{reg(a)} = JK_{reg(a)}$$

- f. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi b/a ($RJK_{reg(b/a)}$) dengan rumus:

$$RJK_{reg(b/a)} = JK_{reg(b/a)}$$

- g. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat residu (RJK_{res}) dengan rumus:

$$RJK_{res} = \frac{JK_{res}}{n - 2}$$

- h. Menghitung jumlah kuadrat error (JK_E) dengan rumus:

$$JK_E = \sum_k \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n} \right\}$$

Untuk menghitung JK_E urutkan data x mulai dari data yang paling kecil sampai data yang paling besar berikut disertai pasangannya.

- i. Menghitung jumlah kuadrat tuna cocok (JK_{TC}) dengan rumus:

$$JK_{TC} = JK_{res} - JK_E$$

- j. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat tuna cocok (RJK_{TC}) dengan rumus:

$$RJK_{TC} = \frac{JK_{TC}}{k - 2}$$

- k. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat error (RJK_E) dengan rumus:

$$RJK_E = \frac{JK_E}{n - k}$$

- l. Mencari nilai uji F dengan rumus:

$$F = \frac{RJK_{TC}}{RJK_E}$$

- m. Menentukan kriteria pengukuran: Jika nilai uji $F <$ nilai tabel F , maka distribusi berpola linier.

- n. Mencari nilai F_{tabel} pada taraf signifikan 95% atau $\alpha = 5\%$ menggunakan rumus: $F_{tabel} = F_{(1-\alpha)(db_{TC}, db_E)}$ dimana $db_{TC} = k - 2$ dan $db_E = n - k$.

- o. Membandingkan nilai uji F dengan nilai tabel F kemudian membuat kesimpulan.

I. Pengujian Hipotesis

Hipotesis yaitu jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris dan dengan pengujian tersebut maka akan didapat suatu keputusan untuk menolak atau menerima suatu hipotesis.

Sedangkan pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan suatu keputusan dalam menerima atau menolak hipotesis ini.

Alat yang digunakan untuk meramalkan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat (untuk membuktikan ada tidaknya hubungan fungsional atau hubungan kausal antara dua atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel terikat) pada penelitian ini, maka alat yang digunakan ialah analisis regresi ganda.

Pengujian keberartian pada analisis regresi ganda dapat dilakukan dengan mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

1. Merumuskan Hipotesis

Menentukan rumusan hipotesis statistik (H_0 dan H_1) yang sesuai dengan hipotesis penelitian yang diajukan, yaitu:

$H_0 : \beta = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh motivasi dan disiplin kerja terhadap kinerja pegawai Bidang Koperasi di Dinas Koperasi UKM dan Perindustrian Perdagangan Kota Bandung baik secara parsial maupun simultan.

$H_1 : \beta \neq 0$, artinya terdapat pengaruh motivasi dan disiplin kerja terhadap kinerja pegawai Bidang Koperasi di Dinas Koperasi UKM dan Perindustrian Perdagangan Kota Bandung baik secara parsial maupun simultan.

2. Menyusun Persamaan Regresi

Membuat persamaan regresi dengan rumus persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Novianita Juwita Daryana, 2013

PENGARUH MOTIVASI DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP KINERJA PEGAWAI BIDANG KOPERASI DI DINAS KOPERASI UKM DAN PERINDUSTRIAN PERDAGANGAN KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Keterangan:

\hat{Y} = variabel terikat

X_1 dan X_2 = variabel bebas

a = nilai konstanta harga y jika $x=0$

b = nilai arah sebagai penentu nilai prediksi yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel y . Dimana:

$$a = \frac{\sum Y}{n} - b_1 \left(\frac{\sum X_1}{n} \right) - b_2 \left(\frac{\sum X_2}{n} \right)$$

Sedangkan b dicari dengan menggunakan rumus:

$$b_1 = \frac{(\sum x_2^2)(\sum x_1 y) - (\sum x_1 x_2)(\sum x_2 y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2}$$

$$b_2 = \frac{(\sum x_1^2)(\sum x_2 y) - (\sum x_1 x_2)(\sum x_1 y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2}$$

3. Uji Signifikansi

Untuk mengetahui diterima atau ditolak hipotesis yang diajukan, dilakukan uji signifikansi. Untuk pengujian hipotesis secara parsial digunakan uji t sedangkan pengujian hipotesis secara simultan menggunakan uji F .

a. Pengujian Hipotesis secara Parsial

Uji hipotesis secara parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat menggunakan uji t .

Berikut ini adalah langkah-langkah dengan menggunakan uji t :

1) Merumuskan hipotesis:

$H_0: \beta=0$: artinya tidak terdapat pengaruh motivasi terhadap kinerja pegawai.

$H_1: \beta \neq 0$: artinya terdapat pengaruh motivasi terhadap kinerja pegawai.

$H_0: \beta = 0$: artinya tidak terdapat pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja pegawai.

$H_1: \beta \neq 0$: artinya terdapat pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja pegawai.

- 2) Menentukan uji statistika yang sesuai, yaitu:

$$t = r \sqrt{\frac{n - k - 1}{1 - r^2}}$$

Untuk menentukan nilai uji t di atas, sebelumnya dicari koefisien korelasi parsial antara variabel X_1 dengan variabel Y dan variabel X_2 dengan variabel Y menggunakan rumus:

$$r_{x_2(x_1y)} = \frac{r_{x_1y} - r_{x_2y} \cdot r_{x_1x_2}}{\sqrt{(1 - r_{x_2y}^2)(1 - r_{x_1x_2}^2)}}$$

$$r_{x_1(x_2y)} = \frac{r_{x_2y} - r_{x_1y} \cdot r_{x_1x_2}}{\sqrt{(1 - r_{x_1y}^2)(1 - r_{x_1x_2}^2)}}$$

- 3) Menentukan nilai kritis (α) atau nilai tabel t dengan derajat kebebasan $db = n - k - 1$.
- 4) Membandingkan nilai uji t terhadap nilai tabel t dengan kriteria uji:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak, H_1 diterima.

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima, H_1 ditolak.

- 5) Membuat kesimpulan.

b. Pengujian Hipotesis secara simultan

Novianita Juwita Daryana, 2013

PENGARUH MOTIVASI DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP KINERJA PEGAWAI BIDANG KOPERASI DI DINAS KOPERASI UKM DAN PERINDUSTRIAN PERDAGANGAN KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Uji F digunakan untuk menguji tingkat signifikan dari pengaruh variabel bebas secara serempak terhadap variabel terikat. Pengujian dilakukan dengan langkah membandingkan nilai dari F_{hitung} dengan F_{tabel} . Berikut ini adalah langkah-langkah dengan menggunakan uji F:

1) Merumuskan hipotesis

$H_0 : \beta = 0$: artinya tidak terdapat pengaruh motivasi dan disiplin kerja terhadap kinerja pegawai Bidang Koperasi di Dinas Koperasi UKM dan Perindustrian Perdagangan Kota Bandung.

$H_1 : \beta \neq 0$: artinya terdapat pengaruh motivasi dan disiplin kerja terhadap kinerja pegawai Bidang Koperasi di Dinas Koperasi UKM dan Perindustrian Perdagangan Kota Bandung.

2) Menentukan uji statistika yang sesuai, yaitu: $F = \frac{S_1^2}{S_2^2}$

Untuk menentukan nilai uji di atas, adalah:

a) Menentukan Jumlah Kuadrat Regresi dengan rumus:

$$JK_{(Reg)} = b_1 \sum x_1 y + b_2 \sum x_2 y + \dots + b_k \sum x_k y$$

b) Menentukan Jumlah Kuadrat Residu dengan rumus:

$$JK_{(Res)} = \left(\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n} \right) - JK_{(Reg)}$$

c) Menghitung nilai F dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{\frac{JK_{(Reg)}}{k}}{\frac{JK_{(Res)}}{n - k - 1}}$$

Dimana: k = banyaknya variabel bebas

- 3) Menentukan nilai kritis (α) atau nilai tabel F dengan derajat kebebasan untuk $db_1 = k$ dan $db_2 = n - k - 1$.
- 4) Membandingkan nilai uji F terhadap nilai tabel F dengan kriteria pengujian: Jika nilai uji F \geq nilai tabel F, maka tolak H_0 , dan H_1 diterima. Jika nilai uji F \leq Nilai tabel F, maka terima H_0 dan H_1 ditolak.
- 5) Membuat kesimpulan.

4. Menghitung Koefisien Determinasi

Pengujian seberapa besar pengaruh motivasi dan disiplin kerja terhadap kinerja pegawai, maka digunakan koefisien determinasi. Sebelum menghitung koefisien determinasi, sebelumnya dilakukan perhitungan untuk mencari nilai koefisien korelasi ganda, yaitu dengan rumus sebagai berikut:

$$R_{x_1x_2y} = \sqrt{\frac{r^2_{x_1y} + r^2_{x_2y} - 2 \cdot r_{x_1y} \cdot r_{x_2y} \cdot r_{x_1x_2}}{1 - r^2_{x_1x_2}}}$$

Hasil perhitungan nilai koefisien korelasi kemudian diinterpretasikan pada tabel *Guilford Emperical Rules* pada Tabel 3.8 berikut.

Tabel 3. 8
Kriteria Interpretasi Koefisien Korelasi

Besarnya nilai r	Interpretasi
Antara 0,000 sampai dengan 0,199	Sangat Lemah
Antara 0,200 sampai dengan 0,399	Lemah
Antara 0,400 sampai dengan 0,599	Sedang/Cukup Kuat
Antara 0,600 sampai dengan 0,799	Kuat
Antara 0,800 sampai dengan 1,000	Sangat Kuat

Keterangan: Lebar Interval = $(r_{maks} - r_{min})$ /banyaknya interval

Novianita Juwita Daryana, 2013

PENGARUH MOTIVASI DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP KINERJA PEGAWAI BIDANG KOPERASI DI DINAS KOPERASI UKM DAN PERINDUSTRIAN PERDAGANGAN KOTA BANDUNG
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$= (1-0)/5 = 0,200$$

Selanjutnya barulah mencari nilai koefisien determinasi dengan rumus berikut: **KD = $r^2 \times 100\%$**



Novianita Juwita Daryana, 2013

PENGARUH MOTIVASI DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP KINERJA PEGAWAI BIDANG KOPERASI DI DINAS KOPERASI UKM DAN PERINDUSTRIAN PERDAGANGAN KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu